

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi pilar yang sangat penting bagi individu dalam mengembangkan kemampuan, minat, dan bakat yang ada pada dirinya. Karena melalui proses pendidikan ini lah individu diarahkan untuk memaksimalkan kemampuan, bakat, minat dan keterampilan pada dirinya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan dianggap sangat penting dalam proses untuk mencapai kesuksesan individu.

Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan dari pendidikan menengah umum (SMA) adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari pendidikan menengah kejuruan (SMK) lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan kelanjutan studi atau karir. Remaja disini adalah siswa SMA/SMK sederajat yang harus mempunyai rencana terhadap karirnya. Hal ini sangatlah penting bagi siswa untuk memudahkannya dalam menentukan arah studi yang akan diambil. Apabila siswa tidak dengan baik merencanakan karirnya, maka akan berdampak tidak baik bagi pilihannya dalam melanjutkan studi ke yang lebih tinggi.

Di Indonesia sendiri perguruan tinggi dapat berbentuk Sekolah Tinggi, Akademik, Politeknik, Institut dan Universitas. Menurut Suryana (2018) dalam Said (2023:144) perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah dimana perguruan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik maupun keterampilan. Menurut Supriatna yang dikutip oleh Farida (2020) dalam Said (2023:144) menjelaskan bahwa masalah karir yang dialami siswa SMA sederajat yaitu adalah siswa belum bisa menentukan pilihan perguruan tinggi yang akan dipilihnya ataupun lanjutan pendidikan apa yang akan dipilihnya setelah mereka lulus nantinya.

Ketidaksesuaian siswa dalam memilih pendidikan lanjutan di perguruan tinggi salah satunya disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh siswa berkaitan dengan studi lanjut ke perguruan tinggi, kurangnya persiapan, serta kesulitan dalam pengumpulan informasi tentang program studi/jurusan apa yang akan diambilnya, sehingga siswa merasa kesulitan dalam menentukan arah karir kedepannya.

Berdasarkan hasil instrumen pra penelitian yang telah disebarkan oleh peneliti kepada 36 siswa dari kelas XII Akuntansi 3 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang bingung dalam memilih jurusan yang ada di perguruan tinggi, salah satunya yang ada di Universitas Jambi. Serta hasil lain menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tahu mengenai program studi Bimbingan dan Konseling.

Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling diketahui bahwa siswa memiliki sedikit pemahaman tentang jurusan maupun program studi yang ada di perguruan tinggi. Hidayati & Muttaqin yang dikutip oleh Risqiyain (2019) dalam Said (2023:144) mengatakan bahwa tujuan diadakannya pemberian layanan informasi kepada siswa agar dapat membantu siswa dalam menentukan apa

yang akan dipilihnya baik dalam pendidikan maupun pekerjaan, informasi yang diperoleh ini dapat dijadikan sebagai sebuah acuan dalam mengembangkan pemilihan karirnya.

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pemilihan studi lanjutan keperguruan tinggi yang dialami peserta didik. Sesuai dengan fenomena yang ditemukan peneliti di SMK Negeri 2 Kota Jambi maka permasalahan yang dialami siswa terkait informasi studi lanjutan ialah kekurangan sumber informasi mengenai referensi program studi Bimbingan dan Konseling yang ada di perguruan tinggi khususnya di Universitas Jambi. Sesuai dengan perannya, maka guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan media untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Media bimbingan dan konseling menurut Syafruddin yang dikutip oleh Paramartha (2022) dalam Said (2023:144) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan yang dapat merangsang pikiran siswa, perasaan, perhatian, dan keinginan konseli atau siswa untuk dapat mengenal dirinya sendiri, membimbing dirinya sendiri dan mengambil sebuah keputusan atas masalah yang sedang dihadapinya. Selanjutnya menurut Heinich, dkk yang dikutip oleh Yaumi dalam Nahria (2019:11) berpendapat bahwa media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis yaitu media cetak, pameran, audio, visual, video, multimedia dan perangkat komputer.

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media Booklet yang termasuk dalam jenis media cetak. Menurut Heri D.J Maulana (2009:174) dalam Gustaning (2014:22) booklet adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang berupa buku berisikan tulisan ataupun gambar. Khotimah (2015) dalam Putri & Salno (2020:926) menemukan bahwa booklet layak digunakan dalam meningkatkan

suatu pemahaman materi atau pokok bahasan. Sama halnya dengan telaah jurnal Parwiyati (2014) bahwa booklet layak digunakan sebagai sarana penyampaian informasi. Dalam penelitian ini media booklet nantinya berisikan informasi seputar Program Studi Bimbingan dan Konseling yang ada di Universitas Jambi. Buku ataupun booklet yang membahas tentang Program Studi Bimbingan dan konseling di Universitas Jambi masih sangat minim didapatkan.

Diharapkan dengan adanya sebuah media booklet ini dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan karir yang sedang mereka alami. Dipilihnya booklet ini sebagai media dalam pemberian layanan informasi studi lanjut diharapkan siswa dapat lebih mengenal hal-hal yang berkaitan dengan perguruan tinggi serta lebih mengetahui Program Studi Bimbingan dan konseling di Universitas Jambi. Pemilihan media booklet ini dirancang khusus secara sistematis, menarik dan disertai dengan ilustrasi gambar sehingga materi yang dibuat dapat membantu memudahkan siswa mendapatkan informasi secara lengkap, serta peneliti juga mengharapkan dengan menggunakan media booklet ini siswa lebih dapat memfokuskan arah karirnya.

Dari pembahasan diatas, karena belum ada buku atau booklet yang membahas khusus tentang Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai Media Layanan Informasi Studi Lanjut bagi Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Jambi” untuk dapat membantu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan Program Studi dalam menentukan studi lanjutan ke perguruan tinggi yang dialami siswa dengan mengembangkan media berupa Booklet yang mencakup Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terlaksana secara terpusat dan terarah, maka peneliti membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Jambi dengan subjek penelitian berasal dari siswa kelas XII Akuntansi 3.
2. Penelitian dibatasi hanya satu kali uji coba terbatas pada kelompok kecil.
3. Pengembangan produk dibatasi hanya membahas informasi umum tentang Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan Booklet sebagai media dalam layanan informasi studi lanjut pada siswa kelas XII?
2. Bagaimana kelayakan produk Booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling berdasarkan penilaian/validasi dari ahli materi, ahli media, praktisi/guru bimbingan dan konseling serta dosen pembimbing?
3. Bagaimana pendapat siswa dengan adanya Booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi sebagai media dalam layanan informasi studi lanjut pada siswa kelas XII?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan Booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai media dalam layanan informasi studi lanjut pada siswa kelas XII.

2. Untuk mengetahui kelayakan Booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling berdasarkan ahli materi, ahli media, praktisi/guru bimbingan dan konseling serta dosen pembimbing.
3. Untuk mengetahui pendapat siswa dengan adanya Booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan pengolahan dan kajian untuk penelitian selanjutnya. Hasil dari keseluruhan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan masukan bagi ilmu pengetahuan umum serta khususnya menambah pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling terutama sebagai media dalam Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa memperoleh media baru yang lebih praktis dan efektif sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam menentukan pilihan studi lanjutan.

b. Bagi Guru

Booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat digunakan sebagai media tambahan pada Bimbingan dan Konseling terutama dalam layanan informasi studi lanjut.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menyumbangkan media dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling sebagai upaya dalam memudahkan siswa untuk melakukan pemilihan studi lanjutan yang tepat dan sesuai dengan potensi siswa serta memberikan kontribusi ide tentang Booklet sebagai media pelaksanaan layanan yang lebih praktis.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta pengetahuan terkait pemilihan Program Studi dan menjadi referensi untuk pengembangan Booklet yang sesuai dengan standar Bimbingan dan Konseling sebagai bahan media untuk pelaksanaan layanan.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian pengembangan Booklet Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai media dalam layanan informasi studi lanjut pada siswa kelas XII Akuntansi 3 yaitu :

1. Booklet adalah media yang berupa buku dengan desain yang menarik dan berisikan informasi mengenai produk atau layanan tertentu didalamnya sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk membacanya. Dalam hal ini Booklet berisikan informasi mengenai Program Studi Bimbingan dan Konseling.
2. Layanan informasi studi lanjut adalah layanan yang memberikan informasi tentang pendidikan sambungan setelah lulus dari SMA sederajat yang ditempuh siswa saat ini atau program pendidikan lanjutan yang lebih tinggi seperti informasi tentang perguruan tinggi negeri Program Studi Bimbingan dan Konseling.